

PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH NASABAH KREDSERTA PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT BUG-BUG

Ni Kadek Dwi Asriani¹, I Nengah Suarmanayasa², Ni Luh Wayan Sayang
Telagawathi³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: dwia3246@gmail.com, suarmanayasa_undiksha@yahoo.com, gemilangsuryawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh modal kerja dan jumlah nasabah kredit serta penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah LPD Desa Adat Bugbug, dan objeknya adalah modal kerja, jumlah nasabah kredit, penyaluran kredit dan profitabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan modal kerja dan jumlah nasabah kredit serta penyaluran kredit mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (2) Ada pengaruh signifikan secara parsial dari modal kerja terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari penyaluran kredit terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Modal Kerja, Jumlah Nasabah Kredit, Pemyaluran Kredit dan Profitabilitas

Abstract

This study aims at obtaining the tested explanative findings about the effect of working capital and the number of credit customers as well as distribution credit towards its profitability in LPD Desa Adat Bugbug. This study uses quantitative causal design. The subject of this study is LPD of Bugbug Village and the object is the working capital, number of credit customers, credit distribution and profitability. Method of data analysis used is the multiple linear regressions. The results of this research show that (1) simultaneously working capital and the number of credit customers as well as distribution credit have a significant effect on profitability (2) there was a partially significant effect of working capital on the profitability, there was no a partially significant effect number of credit customers on profitability, there was no a partially significant of distribution credit on profitability.

Key words: *working capital, number of credit customers, credit distribution and profitability.*

1. PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan non-bank yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bali. Keberadaan LPD diatur dibawah Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang LPD, yang kini telah diganti menjadi Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007. Peraturan Daerah tersebut mengatur syarat-syarat pendirian LPD namun landasan operasional LPD tetap berpijak pada awig-awig desa adat. LPD sebagai lembaga keuangan yang mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. LPD juga memiliki fungsinya, seperti yang dijelaskan pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 yakni LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan desa yang menjalankan fungsi keuangan *desa pakraman* untuk mengelola potensi keuangan *desa pakraman*. LPD sangat berpotensi dalam mensejahterakan desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri. Berdasarkan penjelasan Peraturan Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988 Tentang LPD yaitu maksud dari didirikannya LPD adalah LPD yang merupakan suatu badan usaha simpan pinjam yang dimiliki oleh *krama* (warga) desa adat. Usaha simpan pinjam yang dilakukan LPD harus

memiliki modal kerja yang cukup untuk setiap kelancaran usahanya. Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2013: 210). Sebagian besar modal kerja atau dana operasional LPD akan diputar dalam bentuk kredit. Kredit dalam pengertian sederhana merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Pihak yang melakukan pinjaman atau yang sering disebut dengan nasabah adalah krama desa pada desa setempat yang merupakan pendukung bagi kelangsungan LPD. Nasabah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas suatu lembaga keuangan. Nasabah adalah sumber pendapatan bank, dimana keuntungan utama bank dari transaksi yang dilakukan nasabahnya (Kasmir, 2005: 208). Masyarakat desa setempat merupakan nasabah bagi LPD yang memerlukan dana untuk keperluan sehari-hari maupun untuk pengembangan usaha yang dimilikinya. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat disamping berupa aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan juga memanfaatkan dana yang *idle* karena bank telah membayar sejumlah tertentu atas dana yang dihipunkannya, Ismail (2011: 5).

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data tentang modal kerja, penyaluran kredit, jumlah nasabah kredit dan laba pada LPD Desa Adat Bug-Bug dari tahun 2014-2016 dapat dipaparkan seperti nampak pada Tabel 1

Tabel 1 Data modal kerja, penyaluran kredit, jumlah nasabah kredit dan laba pada LPD Desa Adat Bug-Bug periode 2014-2016.

Tahun	Modal Kerja (%)	Penyaluran Kredit (%)	Jumlah Nasabah Kredit (%)	Laba (%)
2014	24,75	23,26	6,03	20,76
2015	24,92	23,40	5,97	20,89
2016	25,10	23,61	6,00	21,07

Sumber: Laporan Keuangan LPD Desa Adat Bug-Bug Tahun 2014-2016 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dari tahun 2014-2015 modal kerja meningkat sebesar 0,17% dan laba meningkat sebesar 0,13%. Peningkatan modal kerja tidak sebanding dengan peningkatan laba. Maka hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2013:212) yang menyatakan bahwa semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Namun tahun 2015-2016 modal kerja dan laba sama-sama mengalami peningkatan sebesar 0,18%, maka hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Kasmir (2013: 212). Jumlah nasabah juga merupakan salah satu yang berperan dalam meningkatkan jumlah laba, seperti apa yang dikemukakan oleh Kasmir (2005:208), nasabah merupakan sumber pendapatan bank, dimana keuntungan utama bank dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Jumlah nasabah kredit dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 0,06% dan laba meningkat sebesar 0,13%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2005:208). Namun jumlah nasabah dari tahun 2015-2016 meningkat sebesar 0,03% dan laba meningkat sebesar 0,18%, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2005:208). Sedangkan penyaluran kredit dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 0,14% dan laba meningkat 0,13%, dan tahun 2015-2016 penyaluran kredit meningkat sebesar 0,21% dan laba meningkat sebesar 0,18%, maka dapat dilihat dari tahun 2014-2016 terus meningkat seiring dengan laba yang juga terus mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Kasmir (2011:71), besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut(1) Bagaimana pengaruh modal kerja,

penyaluran kredit dan jumlah nasabah kredit secara simultan terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bug-Bug periode 2014-2016? (2) Bagaimana pengaruh modal kerja, penyaluran kredit dan jumlah nasabah kredit secara parsial terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bug-Bug periode 2014-2016?

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh modal kerja, penyaluran kredit dan jumlah nasabah kredit secara simultan terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bug-Bug periode 2014-2016 (2) Pengaruh modal kerja, penyaluran kredit dan jumlah nasabah kredit secara parsial terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bug-Bug periode 2014-2016.

Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui atau mengembangkan penelitian selanjutnya, dan berguna bagi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya konteks kajian modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau kajian oleh LPD dalam meningkatkan laba LPD yang berguna untuk meningkatkan dan menjaga kontinuitas LPD. Hasil penelitian ini pula diharapkan dapat dijadikan acuan oleh LPD untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal yaitu penelitian yang memiliki hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3), sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas (Y). Rancangan penelitian ini diawali dengan pemilihan lokasi, pelaksanaan observasi awal terhadap data yang akan penulis teliti, memutuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Setelah memperoleh hasil analisis peneliti berupaya untuk membahas hasil analisis tersebut dan kemudian dapat menarik suatu kesimpulan. Subjek pada penelitian ini adalah LPD Desa Adat Bug-Bug. Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2), penyaluran kredit (X_3) dan profitabilitas (Y).

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka yaitu laporan keuangan neraca dan laba-rugi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Pencatatan Dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan melihat, mengutip dan mencatat bukti, data dan laporan-laporan yang ada.

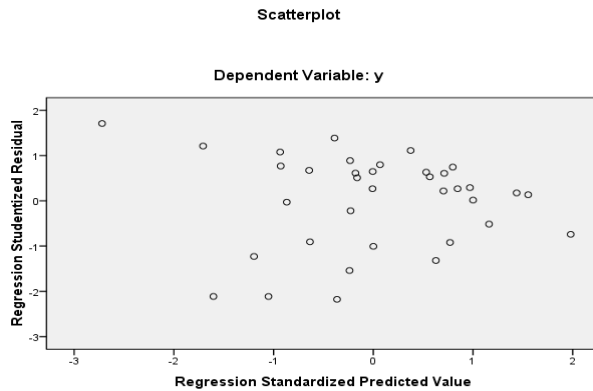
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah nilai residu suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menentukan residu data apakah terdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji K-S dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymptotic Significance* yaitu $0,448 > 0,05$ sehingga data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutt-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel modal kerja lebih besar dari $0,1$ atau ($0,756 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau ($1,322 < 10$), untuk variabel jumlah nasabah kredit nilai *tolerance* lebih besar dari $0,1$ atau ($0,815 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau ($1,227 < 10$) sedangkan variabel penyaluran kredit nilai *tolerance* lebih besar dari $0,1$ atau ($0,799 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau

(1,251 < 10). Jadi dari pemaparan hasil *output* SPSS uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual/ SRESID (Danang Sunyanto, 2011: 125).



Berdasarkan grafik *Scatterplot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dari pemaparan hasil *output* SPSS uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji autokorelasi untuk menentukan ketentuan daerah terjadinya autokorelasi positif atau negatif, maupun tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,028 yang berarti nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < 1,028 < +2$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan, dan sebaliknya jika F hitung < F tabel (H_0 diterima dan H_a ditolak) maka model tidak signifikan, hasil ini dapat dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (hasil *output* SPSS). Dan dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi *p-value* yang akan dibandingkan dengan α (0.05).

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel (H_0 diterima dan H_a ditolak) maka model tidak signifikan, hasil ini dapat dilihat dalam kolom signifikansi pada Coefficients^a (hasil *output* SPSS). Dan dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi *p-value* yang akan dibandingkan dengan α (0.05).

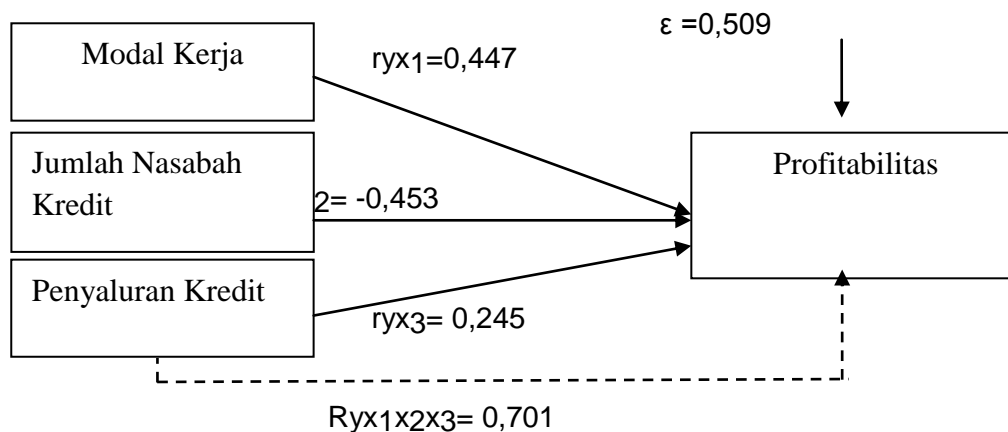
3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 Ringkasan Hasil *Output* SPSS Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Modal Kerja (X_1), Jumlah Nasabah Kredit (X_2) dan Penyaluran Kredit (X_3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Parameter	Nilai	P-value	Alpha (α)	Keputusan	Simpulan
$R_{yX_1X_2X_3}$	0,701	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh secara simultan dari X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y.
$R^2_{yX_1X_2X_3}$	0,491	0,000	0,05	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara simultan dari X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

ϵ	0,509	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap Y.
ry_{x_1}	0,447	0,008	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_1 terhadap Y.
$r^2_{yx_1}$	0,199	-	-	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara parsial dari X_1 terhadap Y.
ry_{x_2}	-0,453	0,007	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_2 terhadap Y.
$r^2_{yx_2}$	0,205	-	-	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara parsial dari X_2 terhadap Y.
ry_{x_3}	0,245	0,162	0,05	Menolak H_a	Tidak ada hubungan pengaruh secara parsial dari X_3 terhadap Y.
$r^2_{yx_3}$	0,060	-	-	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara parsial dari X_3 terhadap Y.
A	-19,929	0,184	0,05	-	Tidak bisa memprediksi
β_1	-1,860	0,008	0,05	-	Bisa memprediksi
β_2	-1,589	0,007	0,05	-	Bisa memprediksi
β_3	0,190	0,162	0,05	-	Tidak bisa memprediksi

Struktur hubungan pengaruh modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3) pada profitabilitas (Y) seperti nampak pada Gambar 2.



Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat dijelaskan hubungan antar variabel yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) $R_{yx_1x_2x_3}$ yang menyatakan ada hubungan pengaruh simultan antara variabel modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,701 (70,1%)
- 2) $R^2_{yx_1x_2x_3}$ yang menyatakan besar sumbangan pengaruh simultan antara variabel modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,491 (49,1%).
- 3) ϵ yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh variabel lain yaitu 0,509 (50,9%)
- 4) ry_{x_1} yang menyatakan ada hubungan pengaruh parsial dari modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,447 (44,7%)
- 5) $r^2_{yx_1}$ yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,199 (19,9%)

- 6) ryx_2 yang menyatakan ada hubungan pengaruh parsial dari variabel jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas sebesar -0,453 (45,3%)
- 7) r^2yx_2 yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas sebesar 0,205 (20,5%)
- 8) ryx_3 yang menyatakan ada hubungan pengaruh parsial dari variabel penyaluran kredit terhadap profitabilitas sebesar 0,245 (24,5%)
- 9) r^2yx_3 yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel penyaluran kredit terhadap profitabilitas sebesar 0,060 (06,0%)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda

- 1) Nilai koefisien modal kerja (β_1) sebesar 1,860 berpengaruh positif pada profitabilitas (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan modal kerja (X_1) satu satuan maka akan mengalami penurunan pada profitabilitas (Y) sebesar -18,069 (-19,929+ 1,860) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
- 2) Nilai koefisien jumlah nasabah kredit (β_2) sebesar -1,589 berpengaruh negatif pada profitabilitas (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan jumlah nasabah kredit (X_2) satu satuan maka nilai variabel profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -21,518 (-19,929-1,589) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien penyaluran kredit (β_3) sebesar 0,190 berpengaruh positif pada profitabilitas (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan penyaluran kredit (X_3) satu satuan maka nilai variabel profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar -19,739 (-19,929+0,190) dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

PENGUJIAN HIPOTESIS

H1: Modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis penelitian yang pertama adalah “ada pengaruh simultan antara modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas”. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh pada Tabel 4.2 menunjukkan hasil $Ryx_1x_2x_3 = 0,701$ dengan $p\text{-value} 0,000 < \alpha 0,05$, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh signifikan secara simultan dari modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3) terhadap profitabilitas (Y).

H2: Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari modal kerja (X_1), terhadap profitabilitas (Y) karena $p\text{-value}$ sebesar $0,008 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,823 > 2,037$). Maka temuan ini menolak H_0 , berarti modal kerja berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug.

H3: Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis yang ketiga penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari jumlah nasabah kredit (X_2), terhadap profitabilitas (Y) dengan ryx_2 sebesar -0,453. Dan hasil output SPSS $p\text{-value}$ $0,007 < 0,05$ dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,874 < 2,037$). Maka temuan ini menolak H_a . Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah kredit (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Desa Adat Bugbug.

H4: Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial dari penyaluran kredit (X_3), terhadap

profitabilitas (Y). Hal ini berdasarkan hasil output SPSS (Sig) 0,162 > 0,05 dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ (1,430 < 2,037). Maka temuan ini menolak H_a . Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Desa Adat Bugbug.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan Uji F dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,281 > 2,90) dengan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti kurang < 0,05, dengan besar pengaruh secara bersama-sama variabel bebas yaitu modal kerja (X_1), jumlah nasabah kredit (X_2) dan penyaluran kredit (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,701. Temuan ini menolak H_0 yang berarti variabel modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit berpengaruh secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan profitabilitas LPD. Hal ini berarti LPD harus memperhatikan ketiga variabel bebas yaitu modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit untuk terus meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari modal kerja (X_1), terhadap profitabilitas (Y) karena *p-value* sebesar 0,008 < 0,05 dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,823 > 2,037). Maka temuan ini menolak H_0 , berarti modal kerja berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug. Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Desa Adat Bugbug. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Yantini (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari jumlah nasabah kredit (X_2), terhadap profitabilitas (Y) dengan r_{yx_2} sebesar -0,453. Dan hasil output SPSS *p-value* 0,007 < 0,05 dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-2,874 < 2,037). Maka temuan ini menolak H_a . Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah kredit (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Desa Adat Bugbug. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari penyaluran kredit (X_3), terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berdasarkan hasil output SPSS (Sig) 0,162 > 0,05 dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ (1,430 < 2,037). Maka temuan ini menolak H_a yang berarti penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berlawanan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kreditnya maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2002). Akan tetapi kredit belum tentu bisa menentukan naik atau turunnya *profitability* suatu lembaga keuangan maupun perusahaan, karena komponen yang membentuk profitabilitas bukan hanya pendapatan bunga yang dihasilkan dari kredit saja tetapi ada komponen lain yang berpengaruh dalam membentuk profitabilitas seperti manajemen biaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita (2013) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada LPD Desa Adat Bugbug dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut (1) Ada pengaruh signifikan secara simultan dari modal kerja, jumlah nasabah kredit dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari modal kerja terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug (3) Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug (4) Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada LPD Desa Adat Bugbug.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dari penarikan beberapa kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran yaitu bagi LPD disarankan dapat menggunakan modal kerja yang ada dengan baik agar kenaikan modal kerja sebanding dengan kenaikan laba pada LPD, sehingga laba pada LPD terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya modal kerja yang ada. Peningkatan laba juga akan berdampak pada pertumbuhan LPD, sehingga dapat lebih menumbuhkan kepercayaan warga desa dalam menyimpan maupun meminjam dana. Selain modal kerja komponen yang harus diperhatikan oleh LPD adalah pertumbuhan jumlah nasabah terutama jumlah nasabah kredit karena dari kredit yang disalurkan oleh LPD kepada nasabah akan mendapatkan bunga pinjaman yang diperoleh dari debitur yang dapat meningkatkan laba LPD dan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda sehingga peneliti dapat menguji kehandalan dari penelitian ini. Dan disamping itu juga, diharapkan untuk menguji variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah Muliana, Yocky. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal. Universitas Komputer Indonesia.
- Eka Suputra, I Putu. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Keuangan Desa Kecamatan Karangasem*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gita Risha, Viony. 2013. *Pengaruh Kredit yang Diberikan, Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Daerah Tingkat 1 Bali Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Tri Yantini, Komang. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Bunga Kredit, Serta Pendapatan Provisi Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Di Kecamatan Buleleng Periode 2012-2013*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.

Yunita Febri Astuti, Putu.2014. *Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Rasio BOPO dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas PT. BPR Pedungan Denpasar.Jurnal. Universitas Udayana.*